

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian sistematis untuk mengetahui sebuah informasi atau kejadian dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik angka (Ramdhan 2021). Teknik penelitian kuantitatif ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan keluarga pasien terhadap pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit RSUD Mardi Waluyo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada periode bulan 1 Maret – 22 Maret 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

C. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana sedang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi bisa berupa orang (individu, kelompok, organisasi komunitas dan masyarakat (Prihatsanti, Suryanto, dan Hendriani 2018). Populasi dalam

penelitian ini adalah anggota keluarga pasien yang mengunjungi Instalasi Gawat Darurat di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah suatu populasi yang dapat mewakili secara keseluruhan dari populasi tersebut (Asrulla et al. 2023). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah keluarga pasien yang mengunjungi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo sebanyak 40 responden.

Ada dua kriteria dalam pengambilan sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini penulis menggunakan kriteria inklusi, yaitu kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Setyaningsih 2021). Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

Kriteria inklusi:

1. Keluarga pasien yang berobat di Instalasi Gawat Darurat
2. Keluarga pasien yang bersedia dijadikan responden pada penelitian ini
3. Keluarga pasien yang bertanggung jawab terhadap pasien yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat.

Kriteria Eksklusi:

1. Keluarga pasien yang berobat di Instalasi Gawat Darurat yang menolak menjadi responden

2. Keluarga pasien yang tidak bersedia dijadikan responden pada penelitian ini
3. Keluarga pasien yang tidak bertanggung jawab terhadap pasien yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap Instalasi Gawat Darurat
- b. Memberikan kuisisioner dengan cara membagikan berbagai macam pertanyaan dengan jawaban yang mengacu pada skala likert.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yang dicatat oleh pihak lain melalui media perantara. Data sekunder dimanfaatkan untuk mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Sahir 2021).

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan keluarga pasien yaitu menggunakan kuisisioner kepuasan dari penelitian (Nursalam

2014). Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden untuk mencari jawaban atau hal-hal yang akan diteliti. Kuisisioner yang diberikan terkait dengan menggunakan skala rating melalui dimensi RATER dengan pengelompokan data yaitu Sangat Tidak Puas = 25% - 43%, Tidak Puas = 44% – 62%, Puas = 63% – 81%, Sangat Puas = 82% - 100%.

F. Variabel Penelitian

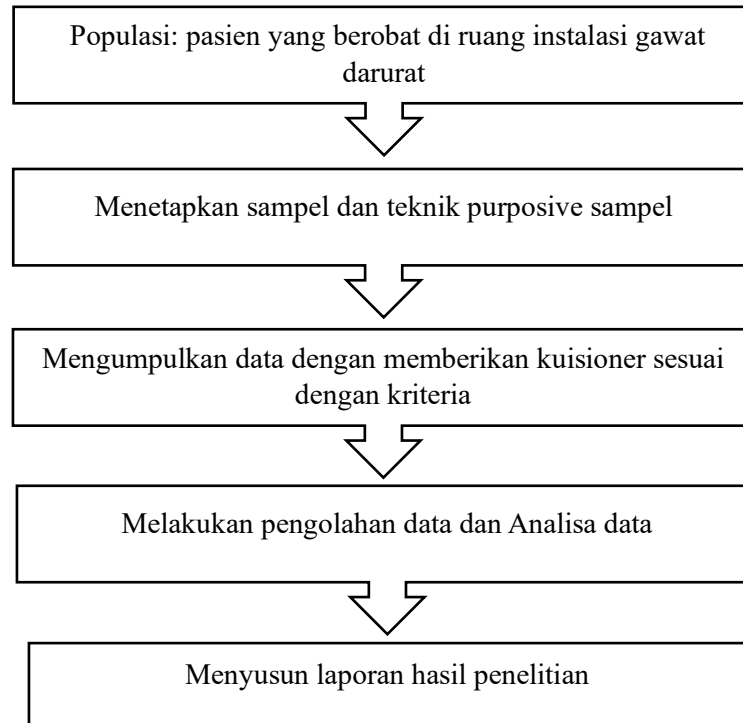
Variabel penelitian pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan keluarga pasien mengenai pelayanan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Blitar.

G. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien mengenai pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Persepsi anggota keluarga pasien mengenai kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien yang diketahui melalui jawaban dari kuisisioner kepuasan.	Penilaian tingkat kepuasan keluarga pasien yang diukur melalui dimensi kualitas pelayanan yang meliputi: <i>Responsiveness</i> <i>Assurance</i> <i>Tangible</i> <i>Emphaty</i> <i>Reliability</i>	Kuisisioner	Ordinal	Dalam penilaian ini menggunakan skala rating dengan keterangan: STP : Sangat Tidak Puas TP : Tidak Puas P : Puas SP : Sangat Puas Pengelompokan data: Sangat Tidak Puas = 25%-43% Tidak Puas = 44%-62% Puas = 63%-81% Sangat Puas = 82%-100%

H. Kerangka Kerja



Gambar 3 1 Kerangka Kerja

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Data Editing*

Merupakan kegiatan untuk memastikan isi kuisioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. *Data Coding*

Merupakan proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

c. *Data Entry*

Merupakan kegiatan memproses data dengan cara memasukkan data dari kuisioner ke paket program komputer.

d. *Data Cleaning*

Merupakan kegiatan mengecek ulang data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan tau tidak ada kesalahan (EKAWATI, n.d.)

2. Analisa Data

Analisa data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat (analisis deskriptif) yang bertujuan untuk melihat frekuensi dan presentasi dari masing masing variabel. Jenis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (Agustina 2017). Analisa data ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dipresentasikan akan dimasukkan ke

dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam Azahrah et al., (2021) yaitu:

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1% -24% : sebagian kecil
- 3) 25% - 49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51% - 74% : lebih dari setengahnya
- 6) 75% - 99% : sebagian besar
- 7) 100% : seluruhnya

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* memiliki tujuan agar responden yang dilibatkan dalam penelitian paham mengenai maksud dan tujuan penelitian

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan tentang informasi hasil penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Responden diperlakukan secara adil dalam penelitian, responden mendapatkan perlakuan yang sama selama penelitian.

5. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan, kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya